



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS



08
POVERTY
GROWTH

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH
(SUPM) LADONG ACEH



JALUR
EVAKUASI



TITIK
KUMPUL



ALAT
PEMADAM API



PERINGATAN
DINI



UTAMAKAN
KESELAMATAN



TANGGAP
DAN SIAGA



CEPAT, TEPAT
DAN TERKOORDINASI



PEDUJI DAN
BERTANGGUNG JAWAB

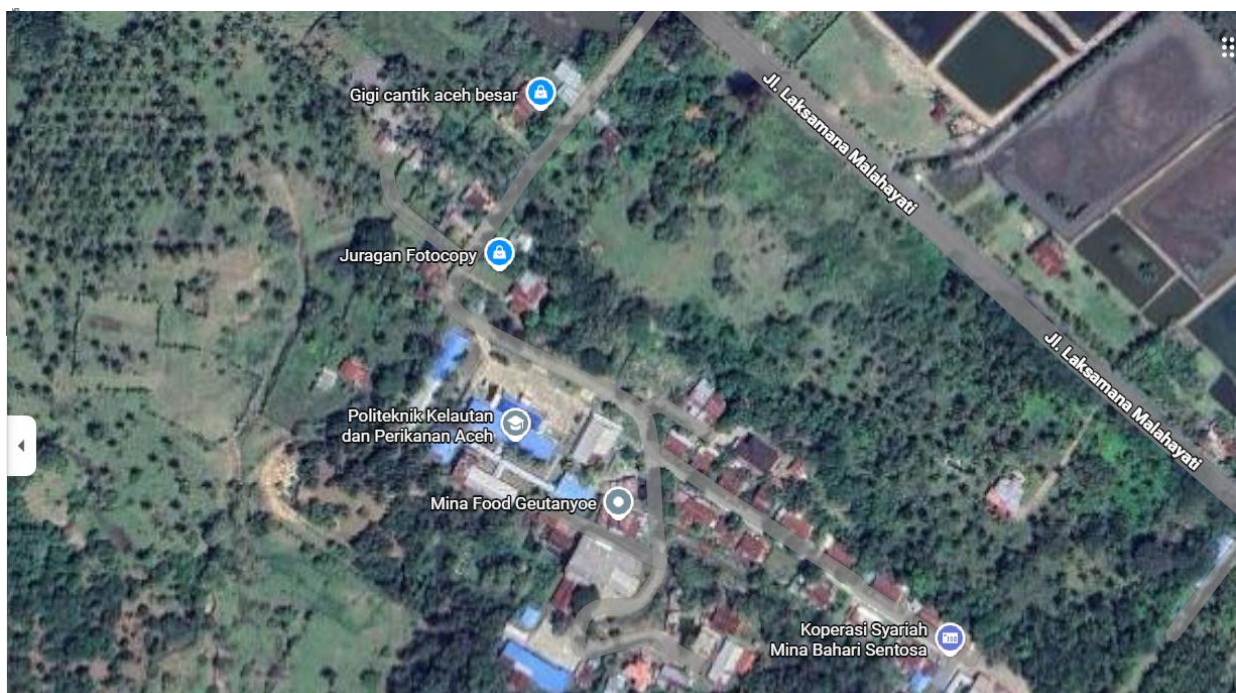


MENUJU
OCEAN INSTITUTE
OF INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PETUNJUK UMUM

1. Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang beralamat di Jl. Laksamana Malahayati Km. 27, Desa Cadek, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.
2. Lingkungan SUPM Ladong menerapkan kawasan terbatas merokok. Kegiatan merokok hanya diperbolehkan pada area khusus merokok (smoking area) yang telah ditetapkan. Seluruh pegawai, taruna, peserta pelatihan, tamu, dan pengunjung dilarang merokok di dalam gedung, ruang kerja, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, asrama, maupun area lain di luar lokasi yang telah ditentukan.
3. Informasi mengenai keadaan darurat, jalur evakuasi, titik kumpul (assembly point), penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), serta prosedur tanggap darurat dapat diperoleh melalui Tim Tanggap Darurat, Petugas Keamanan, atau Subbagian Umum SUPM Ladong. Seluruh pegawai, taruna, peserta pelatihan, tamu, dan pengunjung wajib mematuhi prosedur keselamatan dan mengikuti arahan petugas hingga keadaan dinyatakan aman.
4. Nomor telepon layanan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong pada: (0651) 22894 ; dan surat elektronik (email): pengaduan.supmnladong@kkp.go.id



PETUNJUK UMUM SAAT KEADAAN DARURAT

1. Petunjuk Umum Saat Kebakaran

1. Menuju *hydrant box* terdekat ada di depan ruang resepsionis
2. Laporkan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
5. Ikuti arahan floor warden
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Berkumpul di titik kumpul

2. Petunjuk Umum Saat Gempa Bumi

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
7. Tetap tenang dan jangan panik
8. Pahami lokasi dan rute evakuasi
9. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
11. Amankan dokumen – dokumen penting
12. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
13. Tidak berdorongan dan berdesakan
15. Berkumpul di titik kumpul
16. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung

3. Petunjuk Umum Saat Menerima Ancaman Bom

Jika menerima ancaman bom :

1. Tetap tenang dan jangan menimbulkan kepanikan.
2. Catat informasi penting dari ancaman yang diterima, seperti:
 - Waktu ancaman
 - Isi ancaman
 - Suara atau ciri pelaku
 - Lokasi yang disebutkan
3. Segera laporkan kepada petugas keamanan atau pimpinan unit kerja.
4. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:
 - **Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?**
 - **Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.**
 - **Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.**
 - **Informasi lain?**

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi *security* pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
7. Serahkan langkah berikut kepada *security* pengelola gedung

4. Petunjuk Umum Saat Terjadi Huru Hara

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing timnya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib